

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Siswa sesering mungkin dikenalkan huruf-huruf yang belum hafal, juga perlu memberikan contoh gambar-gambar benda yang berada dilingkungan anak dan kata yang dipakai, serta meningkatkan frekuensi membaca. Untuk kemampuan menulis dapat dikembangkan dengan banyaknya latihan menulis yang dilakukan anak, sehingga tangan semakin terampil juga membantu pikiran menyimpan bentuk huruf yang benar.
2. Peningkatan kemampuan pembelajaran membaca dan menulis awal dengan menggunakan media gambar siswa kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya tahun ajaran 2016/2017 terjadi peningkatan sebesar 5 siswa (20,5%) siswa dengan ketuntasan mencapai/melebihi KKM. Pada siklus I sebanyak 16 siswa (67%) meningkat menjadi sebanyak 21 siswa (87,5%). Terjadi penurunan siswa yang tidak/belum mencapai ketuntasan KKM sebanyak 5 siswa (20,5%), pada siklus I sebanyak 8 siswa (33%) menurun menjadi sebanyak 3 siswa (12,5%) pada siklus II.
3. Respon siswa kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya tahun ajaran 2016/2017 terhadap pembelajaran membaca dan menulis awal. Dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran ternyata dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis awal siswa. Hal ini dapat di lihat dengan sikap siswa terhadap pembelajaran membaca dan

menulis awal, seperti : sangat menyenangkan pembelajaran bahasa Indonesia, tidak mendapat kesulitan saat berlatih membaca dan menulis awal, malu bertanya bila mengalami kesulitan, bersemangat selama pembelajaran berlangsung, sangat senang dengan penggunaan media gambar, dan tidak pernah mengalami kesulitan pada pembelajaran membaca dan menulis awal dengan menggunakan media gambar.

4. Kelebihan dan kekurangan penerapan media gambar dalam pembelajaran membaca dan menulis awal siswa kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya, yaitu : siswa menyenangkan pembelajaran membaca dan menulis awal; siswa tidak mengalami kesulitan berlatih membaca dan menulis; siswa bersemangat dalam pembelajaran membaca dan menulis; siswa menyenangkan pembelajaran membaca dan menulis menggunakan media gambar; dengan menggunakan media gambar siswa jadi bersemangat dan tidak mengalami kesulitan lagi. Kekurangannya, adalah : siswa kadang susah di atur dan bercanda dengan teman sebangku; siswa kurang berminat dan tertarik untuk membaca, kadang disuruh menulis pun sering mengeluh; sering merasa bosan dengan pembelajaran konvensional; kadang menyusun huruf masih susah, tidak hafal huruf-huruf yang sudah diajarkan, dan untuk menulis juga asal menulis, kadang hurufnya jadi tidak sesuai bentuknya; guru belum pernah mencoba menggunakan media gambar sebagai bagian dari alat peraga; dan siswa malu bercerita, apabila mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis awal.

B. Saran

1. Peneliti Berikutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan dikarenakan pengambilan subjek yang terbatas dan pokok bahasan yang terbatas pula. Untuk itu perlu penelitian lebih lanjut dengan mengambil subjek yang lebih besar, dan materi atau pokok bahasan yang lebih luas.